

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS SISWA PADA KELAS TAMBAHAN DI SMPN- 1 JABIREN RAYA

Nordiana^{1*}, Wiwi Kusuma², Sabarun³, Hesty Widiastuty⁴, Nurul Wahdah⁵

Jurusan Pendidikan Bahasa, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia

*Penulis Korespondensi : diananor507@gmail.com

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa di SMPN 1 Jabiren Raya pada kelas tambahan belajar membaca dan menulis dari beberapa siswa yang kemampuan membaca dan menulisnya masih kurang.. Metode yang digunakan adalah metode demonstrasi,yaitu metode dengan memperagakan bacaan maupun secara langsung lalu siswa mengikuti dengan mengulang bacaan maupun yang telah diperagakan. Subjek yang mengikuti kelas tambahan adalah 20 Siswa dari kelas VII, VIII, dan IX. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa kemampuan membaca dan menulis meningkat ketika menerapkan metode demonstrasi. Metode yang diterapkan dalam mengajar membaca dan menulis ini ada tiga kategori yang akan diajarkan. Kategori pertama siswa yang tidak hapal huruf abjad, setelah diajarkan dengan metode demonstrasi siswa jadi hapal. Kategori yang kedua, siswa yang hapal huruf abjad namun tidak bisa membaca, setelah diajarkan dengan metode demonstrasi pula siswa jadi bisa lebih lancar membaca. Kategori yang ketiga siswa yang bisa membaca namun tidak bisa menulis, setelah diajarkan dengan metode demonstrasi siswa jadi bisa menulis. Dengan begitu dapat dilihat bahwa metode demonstrasi efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis.

Kata Kunci: Meningkatkan, Membaca dan Menulis, Kelas Tambahan

Abstract

This service aims to improve the reading and writing skills of students at SMPN 1 Jabiren Raya in additional classes learning to read and write from some students whose reading and writing skills are still lacking. The method used is the demonstration method, namely the method by demonstrating reading or directly then Students follow by repeating reading or what has been demonstrated. Subjects who took part in additional classes were 20 students from grades VII, VIII and IX. The results of this study are that reading and writing skills improve when applying the demonstration method. There are three categories of methods applied in teaching reading and writing. The first category of students who do not memorize the letters of the alphabet, after being taught with the da'wah method the students memorize them. The second category, students who memorized the letters of the alphabet but could not read, after being taught with the da'wah method students could read more fluently. The third category is students who can read but cannot write, after being taught with the da'wah method students can write. In this way it can be seen that the demonstration method is effective in improving reading and writing skills.

Keywords: Improving, Reading and Writing, Additional Classes

1. PENDAHULUAN

Kemampuan literasi di era 4.0 sangatlah diperlukan untuk mengoptimalkan potensi secara maksimal. Maka dari itu perlu dipersiapkan siswa agar mampu

menggunakan literasi dengan baik pada setiap aktivitas belajarnya. Literasi yang sangat dibutuhkan yaitu membaca dan menulis. Untuk menunjang kemampuan berbahasa harus memiliki Kemampuan membaca dan menulis yang baik. Dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa bahasa memiliki peranan yang penting dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Dari kemampuan membaca dan menulis diharapkan siswa mampu memperoleh keberhasilan Pendidikan. (-, 2017)

Penelitian – penelitian yang sejenis yaitu terdapat pada artikel jurnal atas nama Teti Sobari, Dede Abdurrahman, dan Iis Siti Salamah Azzahra yang berjudul *Peningkatan Kemampuan Menulis dan Membaca Melalui Implementasi Kultur Literasi Siswa SMP*. Hasilnya yang dicanangkan pemerintah dapat berjalan dengan baik apabila diimplementasikan di sekolah menengah. Ini artinya menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan perlakuan dengan hasil belajar. Perbedaan dari penelitian diatas dengan penelitian ini adalah dari segi metode pembelajaran. Peneliti mencoba pembaharuan dengan menggunakan metode demonstrasi dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis. (Sobari et al., 2019)

Berangkat dari salah satu permasalahan beberapa siswa yang kemampuan membaca dan menulisnya masih kurang. Hal ini menjadi kekhawatiran guru-guru yang ada di SMPN 1 Jabiren Raya. Maka dari itu guru-guru menyarankan mahasiswa MBKM AM yang sedang melaksanakan asistensi mengajar untuk membuat sebuah kelas tambahan belajar membaca dan menulis untuk beberapa siswa yang kemampuan membaca dan menulisnya masih kurang setelah sepulang sekolah kurang lebih selama 30 menit sampai 1 jam. Dalam hal ini ada dua permasalahan yang akan dicoba untuk dikurangi yaitu membantu meningkatkan kemampuan membaca dan menulis beberapa siswa di SMPN 1 Jabiren Raya. Beberapa penyebab dari rendahnya kemampuan membaca dan menulis siswa adalah karena setelah pembelajaran online di rumah saja selama pandemi dan sebagian siswa tidak belajar selama di rumah. (Gianistika, n.d.)

Tujuan dari diadakannya kelas tambahan belajar membaca ini adalah meningkatkan kemampuan membaca dan menulis beberapa siswa di SMPN 1 Jabiren Raya. Selain itu juga untuk meningkatkan motivasi siswa dalam membaca dan menulis. Minat siswa dalam belajar sangat tinggi. Siswa tersebut terdiri dari kelas VII, VIII, dan IX. Setelah diadakannya kelas tambahan belajar membaca dan menulis kemampuan membaca dan menulis siswa meningkat begitupun motivasi siswanya. (Ilman Hanafi Destian et al., 2022)

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah metode dengan memeragakan suatu proses, situasi, atau benda tertentu baik asli maupun tiruan. Menurut Drajat metode demonstrasi adalah metode

yang menggunakan peragaan untuk memperjelas atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada peserta didik. Demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang cukup efektif, karena peserta didik dapat mengetahui secara langsung penerapan metode tersebut dalam kehidupan sehari – hari. Jadi, metode demonstrasi adalah mencontohkan secara langsung lalu siswa kemudian meniru langsung dari apa yang dicontohkan. (Saonah, 2018)

Metode demonstrasi yang digunakan dalam konteks ini adalah guru mencontohkan langsung lafal bacaan atau ejaan bacaan secara langsung lalu siswa menirukan cara membaca dari contoh yang telah di demonstrasikan oleh guru. Kemudian dalam sesi menulis, guru mendikte lalu siswa belajar menulis dari apa yang telah mereka dengar. Tujuannya adalah untuk melihat kemampuan mengingat siswa dalam mengenal huruf-huruf. Metode demonstrasi ini cukup efektif apabila diterapkan dalam pengajaran membaca dan menulis untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa secara cepat. (Sari & Septiani, 2020)

Dalam pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode demonstrasi ini lebih efektif cepat dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa dibandingkan dengan mengajar membaca dan menulis siswa secara langsung tanpa metode demonstrasi. Selain efektif meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa juga meningkatkan semangat siswa dalam belajar membaca, karena dirasa lebih mudah. Dengan menggunakan metode demonstrasi ini selain memudahkan siswa dalam belajar membaca dan menulis juga memudahkan guru dalam mengajarnya. Metode demonstrasi ini sangat cocok digunakan untuk diterapkan di sekolah menengah pertama. (Marli, n.d.)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan les membaca ini diikuti oleh siswa yang kemampuan membaca dan menulisnya masih kurang. Ada beberapa kategori, ada sebagian siswa yang harus memulai dari awal mengenal huruf-huruf abjad, kategori yang kedua siswa sudah mengenal huruf abjad namun kemampuan membacanya masih kurang, untuk sebagian siswa kemampuan membacanya sudah lancar, namun kemampuan menulisnya yang masih kurang. Dalam kesempatan itu selain belajar membaca siswa juga belajar menulis. Semangat dan minat siswa di SMPN- 1 Jabiren Raya dalam mengikuti kegiatan les membaca sangat tinggi. Kegiatan les membaca ini dilaksanakan selama kurang lebih 30 menit setiap setelah pulang sekolah. (Puspitorini, 2018)



Gambar 1: Belajar Membaca

Dari hasil yang telah diterapkan ada beberapa kategori yang meningkat dari segi siswa yang harus memulai dari awal mengenal huruf-huruf abjad. Siswa diinstruksikan untuk menghafal huruf abjad. Dan dalam kategori ini siswa cukup berhasil. Awalnya siswa tidak hafal huruf abjad, namun setelah diinstruksikan dalam waktu satu hari siswa mampu menghafalnya. Kategori yang kedua siswa sudah mengenal huruf abjad namun kemampuan membacanya masih kurang dan disini diajarkan dengan metode demonstrasi, yang mengajarkan membacakan terlebih dahulu, lalu siswa mengikuti. Setelah metode ini diterapkan kemampuan membaca siswa meningkat. Kategori yang ketiga siswa bisa membaca, namun tidak bisa menulis. Pada kategori ini, guru menerapkan juga metode demonstrasi, yaitu dengan menulis terlebih dahulu, lalu mereka meniru tulisan tersebut. Dalam kategori ini, metode demonstrasi yang diterapkan cukup membuat kemampuan menulis siswa meningkat. (Barasandji, n.d.)



Gambar 2: Belajar Menulis

Hasil dari pengajaran tersebut dapat dilihat lebih jelasnya dalam bentuk tabel sebagai berikut.

No	Kategori	Sebelum	Tindakan	Sesudah
1	Belum mengenal abjad (5 orang)	Tidak mengenal abjad dan tidak hafal.	Menghafal huruf abjad	Siswa jadi mengenal dan hafal huruf abjad
2	Tidak bisa membaca (10 orang)	Mengenal huruf abjad, namun	Membaca mengeja	Siswa jadi lebih lancar membaca meskipun masih mengeja

		membaca masih mengeja.	dengan metode demonstrasi	
3	Tidak bisa menulis (5 orang)	Bisa membaca namun masih kurang dalam menulis terutama menulis ketika didikte.	Siswa dibiasakan untuk menulis dengan didikte dengan menggunakan metode demonstrasi	Siswa jadi lebih bisa menulis ketika melihat dari papan tulis maupun didikte

3.1 Tabel hasil

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi ini efektif digunakan dalam mengajar membaca dan menulis untuk siswa sekolah menengah pertama. Metode ini diterapkan dalam tiga kategori yang akan diajarkan. Kategori yang pertama yaitu siswa yang berjumlah lima orang tidak mengenal huruf abjad dan tidak hapal huruf abjad dan hasil dari metode demonstrasi dengan tindakan yang dilakukan siswa menghafal huruf abjad dalam waktu satu hari, dan dari tindakan tersebut siswa mulai mengenal huruf abjad dan hapal. Kategori yang kedua yaitu siswa yang berjumlah 10 orang, siswa mengenal dan hapal huruf abjad, namun tidak bisa membaca. Hasil dari metode demonstrasi, dengan tindakan siswa membaca dengan mengeja mengikuti yang diucapkan oleh pengajar, dan dari tindakan tersebut Siswa jadi lebih lancar membaca meskipun masih mengeja. Kategori yang ketiga yaitu siswa yang berjumlah 5 orang, siswa bisa membaca namun tidak bisa menulis. Hasil dari tindakan Siswa dibiasakan untuk menulis dengan didikte dengan menggunakan metode demonstrasi, dan dari tindakan tersebut Siswa jadi lebih bisa menulis ketika melihat dari papan tulis maupun didikte. Dengan demikian, dapat dilihat bahwa mengajar dmembaca dan menulis untuk siswa sekolah menengah pertama dengan metode demonstrasi ini efektif diterapkan di sekolah sebagai kelas tambahan. (Aini, 2019)

Saran kepada peneliti selanjutnya yang melakukan pengabdian di SMPN 1 Jabiren Raya agar mengajar membaca dan menulis dengan menerapkan metode yang sama pula dan hasilnya diharapkan lebih meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada panitia MBKM Asistensi Mengajar yang telah mengadakan kegiatan Asistensi mengejar. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada SMPN 1 Jabiren Raya dan kepada guru-guru yang telah menerima

mahasiswa IAIN Palangka Raya yang mengikuti asistensi mengajar, dan juga kepada siswa-siswa yang telah berpartisipasi dengan semangat dalam kegiatan kelas tambahan yang telah digelar.

DAFTAR PUSTAKA

- , P. (2017). MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA FLANNEL PINTAR KELOMPOK A TK NEGERI PEMBINA BANTUL. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(1), 83–91. <https://doi.org/10.21831/jpa.v6i1.15683>
- Aini, B. H. Z. (2019). Peningkatan Kemampuan Membaca Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas Satu SDN 3 Suralaga Tahun Pelajaran 2019/ 2020. *Bada'a: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(2), 65–75. <https://doi.org/10.37216/badaa.v1i2.254>
- Barasandji, S. (n.d.). *Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Metode Bermain pada Siswa Kelas I SDN Nambo Kec. Bungku Timur*. 3(1), 14.
- Gianistika, C. (n.d.). UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PADA ANAK USIA DINI MELALUI PETUALANGAN MAHARAJA DIKELOMPOK B TK NURUL ISLAM KARAWANG. 7.
- Ilman Hanafi Destian, Dwiana Asih Wiranti, & Widiyono, A. (2022). Strategi Guru Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SD di Masa Pandemi. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(2), 197–203. <https://doi.org/10.54259/diajar.v1i2.778>
- Marli, S. (n.d.). PENIGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI DI SEKOLAH DASAR. 9.
- Puspitorini, T. D. (2018). MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI PENGGUNAAN MEDIA PAPAN FLANEL PADA ANAK KELOMPOK B TK NEGERI PEMBINA KECAMATAN TAMAN KOTA MADIUN. 11.
- Saonah, S. (2018). MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS PERMULAAN DENGAN MEDIA GAMBAR DI KELAS I SD NEGERI 222 PASIR POGOR. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 1(1). <https://doi.org/10.31949/jee.v1i1.812>
- Sari, N. I., & Septiani, E. (2020). MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA EFEKTIF DAN MENULIS KREATIF PADA SISWA SMA DI JAKARTA. *Jurnal Terapan Abdimas*, 5(2), 149. <https://doi.org/10.25273/jta.v5i2.5568>
- Sobari, T., Abdurrahman, D., & Azzahra, I. S. S. (2019). PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS DAN MEMBACA MELALUI IMPLEMENTASI KULTUR LITERASI SISWA SMP. 3(2), 11.